

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil teori pemberian asuhan dan pembahasan diatas bahwa telah diberikan “Efektifitas temulawak dan madu terhadap perubahan nafsu makan pada balita Di PMB Yunita Vero Miza, Amd. Keb. Bandar Lampung Tahun 2022”. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terlaksananya pengkajian terdiri dari atas identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada An. R Yaitu anak balita dengan perubahan nafsu makan usia 36 bulan
2. Teridentifikasi diagnosa masalah dan kebutuhan pada An. R usia 36 bulan dengan masalah perubahan nafsu makan.
3. Penulis telah mengidentifikasi masalah atau diagnosa pada An. R usia 36 bulan dengan tumbuh kembang sesuai usianya
4. Terlaksananya antisipasi atau tindakan segera. Berdasarkan keluhan pada An.R tindakan yang dilakukan yaitu segera melakukan penerapan temulawak 2 gram dan 1 sendok madu terhadap perubahan nafsu makan setiap hari selama 4 hari untuk meningkatkan nafsu makan An. R
5. Terlaksana rencana tindakan yang menyeluruh. Memeberikan penerapan temulawak dan madu dan memberikan konseling pada ibu untuk selalu memantau peningkatan nafsu makan anaknya.
6. Terlaksannyyaa tindakan asuhan kebidanan. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada anak balita terhadap An. R dengan melakukan penerapan temulawak dan madu
7. Telah dilakukan asuhan kebidanan. Hasil tindakan keadaan dan status anak balita menunjukkan bahwa sebelum penerapan temulawak dan madu terhadap perubahan nafsu makan belum dapat meningkatkan nafsu makan secara baik. Serta berdasarkan hasil asuhan anak balita yang telah penulis berikan pada An. R dapat disimpulkan bahwa penerapan temulawak dan madu terhadap perubahan nafsu makan dan berat badan meningkatkan

kemampuan perkembangan pada anak.

8. Pendokumentasian asuhan kebidanan. Mendokumentasikan hasil tindakan asuhan yang diberikan dalam bentuk SOAP

## **B. Saran**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukan studi kasus peningkatan nafsu makan menggunakan buah Temulawak dan madu diharapkan lebih meningkatkan pemberian informasi terkait KIE pada anak balita, dan sebagai alternatif dalam menangani pasien dengan keluhan nafsu makan kurang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada balita dan menjadi sumber referensi penerapan asuhan kebidanan dalam upaya menangani nafsu makan kurang pada anak balita.

3. Bagi Penulis Lain

Dapat meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan dan menambah keilmuan bagi penulis yang akan melakukan asuhan kebidanan pada balita